

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, kita sedang berada di era industri global yang lebih dikenal Revolusi Industri 4.0 atau era digital 4.0. Ciri utama dari era digital 4.0 adalah bagaimana data menjadi sesuatu yang sangat penting. Setiap harinya ada banyak orang yang saling berbagi data seperti tulisan, gambar, foto, video, dan lainnya. Semua ini bisa diwujudkan dengan adanya perangkat dan sistem informasi yang terhubung ke internet [1].

Kemajuan teknologi memaksa sebagian besar pekerjaan manusia yang awalnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara terstruktur dan otomatis sehingga membuat pekerjaan lebih efisien [2]. Seperti yang dikutip oleh seorang ahli Jacques Ellul, teknologi merupakan sebuah metode yang dilakukan secara rasional mengarah serta memiliki ciri efisiensi dalam tiap-tiap kegiatan manusia [3].

Sebuah bisnis bisa berkembang pesat jika ada faktor yang memengaruhinya. Bukan hanya kualitas sumber daya manusia yang bekerja di tempat itu, tetapi juga dukungan sistem penjualan yang digunakan [4]. Di Era digital ini masih banyak toko-toko yang belum menggunakan sistem penjualan untuk mempermudah pekerjaannya. Hal ini disebabkan oleh mayoritas para pemilik toko yang merupakan generasi X, belum mengerti tata cara penggunaan sebuah aplikasi atau program. Ada juga perusahaan jasa yang menawarkan dan menyediakan aplikasi beserta cara penggunaan dan perawatan aplikasi tersebut, tetapi layanan tersebut memerlukan biaya yang cukup mahal.

Toko Putra Sumber Harum adalah sebuah toko grosir yang menjual bermacam-macam kebutuhan sehari-hari. Selain itu, Toko Putra Sumber Harum juga memiliki beberapa produk sendiri untuk didistribusikan. Toko Putra Sumber Harum sudah tergabung didalam badan usaha resmi, CV. Putra Sumber Harum.

Toko ini terletak di dalam Pasar Melati, Jl. Adi Sucipto, Pontianak, Kalimantan Barat.

Selama ini, seluruh proses kegiatan di Toko Putra Sumber Harum berjalan secara manual, kegiatan tersebut meliputi kasir, suplai, distribusi, pesan antar, dll. Keseluruhan kegiatan tersebut dilakukan hanya melalui catatan buku dan untuk kegiatan yang melibatkan orang luar dilakukan melalui chatting *online* melalui aplikasi WhatsApp ataupun SMS (*Short Message Service*). Proses ini tentunya tidak efisien dikarenakan keseluruhan data yang tersimpan adalah bentuk fisik yang berpotensi hilang atau rusak.

Kegiatan manual tersebut telah dilakukan sejak toko Putra Sumber Harum didirikan oleh Pak Hendra pada tahun 2003. Maka dari itu, setiap data transaksi dan stok yang keluar masuk di toko tidak selalu akurat dan terkadang mengalami kerugian. Data transaksi dan stok yang tidak lengkap dan akurat menyebabkan perhitungan keuntungan harian juga tidak akurat dan terkadang juga perhitungan keuntungan tersebut didapat secara 'kira-kira' berdasarkan jumlah uang yang ada di kasir.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Toko Putra Sumber Harum, solusi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut adalah dengan membangun sebuah sistem informasi dan transaksi yang mempunyai fitur utama yang dapat mengelola data transaksi dan mengelola data produk beserta stoknya. Selain itu, sistem informasi dan transaksi yang dibangun juga dapat mempunyai sebuah fitur untuk memperlihatkan laporan stok, penjualan, pembelian, dan labarugi toko Putra Sumber Harum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana toko mencatat, mengelola, dan menyimpan data produk, stok, dan transaksi?
2. Bagaimana pemilik toko melihat laporan keuangan?
3. Bagaimana pembeli bertransaksi online?

C. Batasan Masalah

Terdapat batasan penelitian dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. Sistem yang dibangun berbasis *website*.
2. Data dan informasi yang digunakan untuk membangun sistem berasal dari CV. Putra Sumber Harum.
3. Menggunakan *node.js* dan *react* sebagai *library* untuk membangun sistem.
4. Menggunakan *chart.js* sebagai *library* untuk visualisasi laporan
5. Pengguna selain *super admin* tidak dapat melakukan penambahan *user* dan *supplier*.
6. Pengguna selain *super admin* dan *admin* tidak dapat melihat laporan keuangan.
7. Sistem ini hanya dapat digunakan apabila terhubung dengan internet

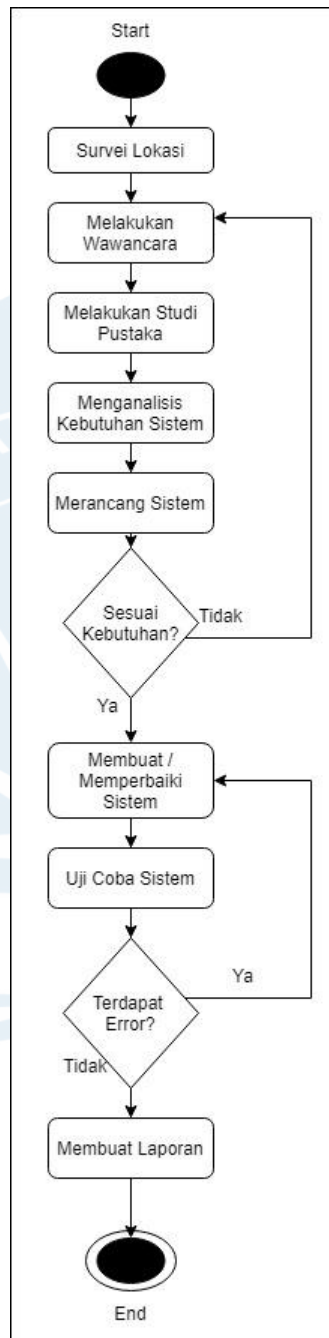
D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian terhadap Toko grosir Putra Sumber Harum, yaitu :

1. Merancang sistem informasi untuk Toko Putra Sumber Harum.
2. Merancang sistem transaksi (kasir) untuk Toko Putra Sumber Harum.
3. Merancang fitur pesan *online* untuk pembeli melalui *website*.
4. Merancang fitur untuk dapat melihat laporan penjualan, pembelian, stok, dan labarugi Toko Putra Sumber Harum.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan selama melakukan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Diagram Alir Penelitian

1. Survei Lokasi

Proses ini penting untuk mengenal lokasi untuk dijadikan bahan penelitian, dalam tahap ini, penulis melakukan survei lokasi terhadap Toko Putra Sumber Harum. Survei yang dilakukan berupa melihat kegiatan

transaksi jual-beli yang terjadi pada toko tersebut, melihat jenis barang yang dijual.

2. Wawancara

Proses ini wawancara adalah proses yang paling penting dalam penelitian ini dikarenakan sumber permasalahan yang dialami oleh individual dapat kita ketahui. Melalui proses ini, penulis menjadi tahu kebutuhan yang diinginkan oleh pemilik toko. Selain itu penulis memberikan saran untuk membangun sistem informasi yang dapat *user-friendly* dan sesuai dengan fungsi pemakaiannya.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan agar penulis dapat mengeksplorasi lebih mengenai masalah dan penyelesaiannya, serta penyelesaian masalah dalam sudut pandang yang berbeda. Tujuan melakukan studi pustaka adalah memperkuat informasi dengan landasan teori. Studi pustaka dapat dilakukan melalui sumber buku, jurnal, atau sumber lain dari internet yang sesuai dengan studi kasus yang diteliti.

4. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada analisis kebutuhan sistem *developer* membuat kerangka dalam pembangunan sistem informasi yang terdiri dari *use case*, *class diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang sesuai dengan hasil wawancara dan referensi studi pustaka. Setelah analisis dilakukan, konsultasikan perancangan tersebut kepemilik toko sebelum dirancang.

5. Perancangan dan Pembangunan Sistem

Sebelum membangun sebuah sistem, kita perlu merancang terlebih dahulu sebuah sistem. Rancangan dapat berupa *mock-up* sebagai gambaran tampilan dari sistem, setelah mendapat gambaran *mock-up* dan diagram alur sudah dibuat pada analisis kebutuhan maka pembangunan sistem dapat dilakukan. Pembangunan sistem dapat mulai dari sistem *back-end* menggunakan Laravel, setelah itu dapat dilakukan uji coba sederhana dalam penghubungan kedalam basis data MySQL. Setelah semua berjalan maka program siap diuji.

6. Pengujian Sistem

Pengujian Sistem sangat penting dilakukan agar sebelum sistem digunakan oleh pihak terakhir tidak terjadi kesalahan (*bug*) pada program. Pengujian dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan *use-case* yang tersedia, jika program masih terjadi kesalahan maka harus diperbaiki. Jika tidak maka dapat dilanjutkan ke pihak terakhir penggunaan sistem yaitu *user*.

7. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penyusunan laporan dilakukan seluruh proses yang sudah dilakukan dilaporkan kedalam sebuah dokumen. Laporan berguna untuk mengetahui kompleks penelitian yang dilakukan, selain itu laporan juga menjadi tahap terakhir dari proses penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisikan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Terdapat tabel perbandingan antar penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Bab III berisikan tentang penjelasan teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab IV berisikan tentang analisis perancangan sistem yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, seperti lingkup masalah, solusi dari masalah, kebutuhan *website interface*, perancangan *website*, dan lainnya.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab V berisikan tentang implementasi dan pengujian dari sistem yang telah dirancang, pengujian fungsionalitas dan jalannya sistem terhadap pengguna.

6. BAB VI PENUTUP

Bab VI berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian yang dilakukan.